

**LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT**

1. Judul Pengabdian : Pelatihan Gerak dan Lagu, Pembuatan Lagu Sederhana, dan Drum Band Bagi Guru-Guru Anggota HIMPAUDI dan IGTKI Se- Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta
2. Ketua Pelaksana :
- a. Nama/NIP : Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M. Pd.
- b. Pangkat/Jabatan : IIIc / Lektor
- c. Jurusan : Pendidikan Seni Musik FBS UNY
- d. Alamat Surat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55791
- e. No. Hp. : 08164260102
- f. Faximili : (0274) 548207
- g. E-mail : herwin_yw@yahoo.co.id
3. Tema Payung Pengabdian : Pendidikan
4. Skim Pengabdian : PPM Unggulan Kompetitif Fakultas
5. Anggota Tim Pelaksana :

No.	Nama dan Gelar	Bidang Keahlian
1.	H. Tumbur. Silaen, S. Mus., M. Hum.	Pengkajian Seni Musik
2.	Drs. Agus Untung Yulianta	Pendidikan Seni Musik
3.	Drs. Pujiwiyana, M. Pd.	Pendidikan Seni Musik

6. Mahasiswa yang dilibatkan

No.	Nama dan Gelar	NIM
1.	Yanuar Pamungkas	09208244049
2.	Bobsi Dwi Putra	09208244048

7. Lokasi Pengabdian : Kulon Progo
8. Waktu Pengabdian : 32 Jam tatap muka
9. Dana yang diusulkan : Rp. 6.000.000,-

Ketua BPP PPM FBS

Yogyakarta, 15 Maret 2012
Ketua Pelaksana,

Drs. Pujiwiyana, M. Pd.
NIP 19671221 199303 1 001

Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M. Pd.
NIP 19610610 198812 1 001

Mengetahui
Dekan FBS UNY

Prof. Dr. Zamzani, M. Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

A. Analisis Situasi

Dewasa ini peran musik sudah sangat luas, dimana musik tidak hanya berperan sebagai hiburan semata tetapi sudah banyak dimanfaatkan di berbagai bidang baik medis maupun pendidikan. Di bidang medis musik dapat digunakan sebagai terapi untuk poenyembuhan penyakit-penyakit tertentu, sedangkan dalam bidang pendidikan musik digunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan.

Di sekolah umum, dari tingkat PAUD sampai dengan tingkat SLTA musik sudah masuk dalam kurikulum dengan nama seni budaya. Namun demikian, dalam pelaksanaan masih belum terlaksana dengan baik. Hal ini dikarenakan masih banyak guru-guru yang mengajar musik belum memiliki kompetensi yang diharapkan. Pada tingkatan PAUD dan TK bahkan hampir semua guru tidak memiliki dasar kemampuan bermusik yang memadai, sehingga dalam praktik pembelajarannya sangat jauh dari yang diharapkan. Sebagian besar guru-guru pada tingkat ini, dalam menyanyi kurang memperhatikan intonasi yang benar. Hal ini jelas sangat disayangkan, mengingat pada pengenalan musik di tingkat anak-anak, seharusnya anak-anak dibiasakan mendengarkan nada-nada dengan intonasi yang tepat, sehingga apa yang terekam dalam ingatannya adalah nada-nada yang benar.

Dengan kondisi yang ada pada saat ini dan menyadari kompetensi yang dikuasainya, maka Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY menjalin kerjasama dengan HIMPAUDI dan IGTKI se Kabupaten Kulon Progo untuk meningkatkan kompetensi guru-guru anggota tersebut.

B. Kajian Pustaka

Musik merupakan salah satu aspek yang penting dan alamiah bagi perkembangan dan pertumbuhan anak. Interaksi sedini mungkin dengan musik secara positif dapat mempengaruhi kualitas hidup anak (MENC's, 2011). Selain itu, musik dapat meningkatkan keterampilan kognitif anak seperti spatial reasoning dan memori. Hal ini seperti yang telah diungkapkan Vardin (2008:1) yaitu *New research shows that music has a positive influence on young children's cognitive skills such as spatial reasoning and memory.*

Menurut Mason dalam Nofindra (2010), pendidikan musik di sekolah bukan untuk menciptakan musisi-musisi profesional namun untuk mengembangkan musikalitas siswa yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan perkembangan usia siswa. Dengan demikian

dapat dikatakan bahwa mengenalkan dan mengajarkan musik pada anak-anak sejak dini dapat memberikan pengaruh dan pengalaman positif yang luar biasa. Dengan belajar sejak dini, maka keseimbangan otak akan terasah lebih maksimal. Salah satu pembelajaran musik yang dapat diberikan pada anak-anak yaitu drum band.

Dalam pembelajaran drum band, yang diperoleh anak-anak tidak hanya hal-hal yang terkait dengan musik saja, tetapi juga anak-anak dapat bersosialisasi satu dengan yang lainnya, saling menghargai, dan menumbuhkan rasa kebersamaan. Adapun instrumen yang digunakan dalam drum band untuk anak-anak antara lain meliputi snare drum, bass drum, tom-tom, dan belira.

C. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dari permasalahan tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru-guru PAUD dan guru-guru TK dalam penguasaan musik sangat kurang;
2. Hampir seluruh anggota HIMPAUDI dan IGTKI masih kesulitan dalam membuat lagu sederhana untuk materi pembelajarannya;
3. Hampir seluruh anggota HIMPAUDI dan IGTKI belum mengetahui cara melatih drum band.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah cara meningkatkan kompetensi guru-guru PAUD dan TK dalam bidang musik?
2. Bagaimanakah cara membuat lagu sederhana yang dapat digunakan dalam pembelajaran musik?
3. Bagaimanakah cara melatih drum band untuk anak-anak usia dini dan usia TK?

D. Tujuan Kegiatan PPM

Tujuan dari kegiatan PPM ini adalah:

1. Memberikan tambahan kompetensi pada guru-guru anggota-anggota HIMPAUDI dan IGTKI dalam penguasaan drum band;

2. Memberikan tambahan kompetensi pada guru-guru anggota-anggota HIMPAUDI dan IGTKI dalam membuat lagu sederhana yang dapat digunakan sebagai materi pembelajaran musik;
3. Memberikan pengetahuan dan keterampilan pada anggota-anggota HIMPAUDI dan IGTKI, sehingga mempunyai persepsi yang sama dalam memilih materi dan pelaksanaan PBM musik;
4. Menambah kepercayaan diri dari guru-guru anggota HIMPAUDI dan IGTKI dalam melaksanakan PBM musik.

E. Manfaat Kegiatan PPM

Setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini, para peserta diharapkan dapat:

1. Mengetahui cara membuat lagu dengan melodi dan syair yang sederhana sesuai dengan jiwa perkembangan anak didiknya;
2. Mengetahui dan mampu mengajarkan langkah-langkah dan metode drum band untuk anak-anak;
3. Menerapkan pembelajaran dengan gerak dan lagu yang sesuai dengan jiwa dan perkembangan anak-anak;
4. Menambah kepercayaan para guru dalam pembelajaran musik.

F. Metode Kegiatan PPM

Dalam kegiatan PPM ini metode yang diterapkan adalah pelatihan dan praktik langsung. Kegiatan dibagi dalam tiga materi yaitu:

1. Langkah-langkah dan tata cara melatih drum band untuk anak-anak;
2. Pembuatan melodi dan syair untuk lagu anak-anak;
3. Pemilihan materi dan penerapan gerak dan lagu untuk anak-anak.

G. Langkah-Langkah Kegiatan PPM

a. Persiapan

Pada tahap persiapan sebelum pelaksanaan PPM, langkah yang ditempuh adalah:

1. Koordinasi internal oleh Tim untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual;
2. Melakukan pembagian tugas masing-masing personil;

3. Berkoordinasi dengan peserta pelatihan dalam hal ini guru yang tergabung dalam HIMPAUDI dan IGTKI se kabupaten Kulon Progo
4. Menentukan tanggal, waktu, dan tempat pelatihan. Adapun waktu pelaksanaan ditentukan pada tanggal 21 dan 22 April 2012 mulai pukul 8.00 WIB - selesai. Hal ini ditentukan berdasarkan koordinasi dengan pihak guru yang tergabung dalam HIMPAUDI dan IGTKI se kabupaten Kulon Progo

b. Pelaksanaan Pelatihan PPM

Pelaksanaan pelatihan yang diberikan kepada para peserta yang merupakan anggota HIMPAUDI dan IGTKI se Kabupaten Kulon Progo dilaksanakan pada tanggal 21 dan 22 April 2012 selama 32 jam. Adapun materi-materi yang disajikan dalam pelatihan yang dilaksanakan tersebut disampaikan oleh Tim PPM (Pengabdian Pada Masyarakat) mencakup empat hal, meliputi 1) Gerak dan Lagu disampaikan oleh Herwin Yogo Wicaksono, M. Pd.; 2) Penciptaan lagu Sederhana disampaikan oleh HT. Silaen, S. Mus., M. Hum.; 3) Pelatihan Formasi Drum Band Untuk PAUD disampaikan oleh Pujiwiyan, M. Pd.; dan 4) Pelatihan Drum Band disampaikan oleh Drs. Agus Untung Yulianta.

Pelaksanaan pelatihan tersebut terdiri atas penyajian materi berupa teori dan praktik, serta pemberian tugas. Secara khusus, pelaksanaan kegiatan ini diuraikan sebagai berikut.

1. Penyajian materi

Secara keseluruhan, materi yang disampaikan dalam pelatihan ini terkait dengan seluk beluk drum band yang meliputi pengenalan alat-alat musik dan teknik memainkannya, langkah-langkah dalam pembelajarannya, serta formasi dalam drum band. Selanjutnya, materi yang disampaikan meliputi cara membuat lagu dengan melodi dan syair sederhana serta materi cara melatih gerak dan lagu untuk anak. Penyaji dalam pelatihan ini adalah tim PPM yang disesuaikan dengan kompetensinya masing-masing. Adapun jadwal penyajian terdiri atas dua hari yaitu pada 21 April dan pada 22 April 2012. Berikut diuraikan penyajian materi baik pada hari pertama (21 April 2012) maupun pada hari kedua (22 April 2012).

a. Penyajian Materi Pada 21 April 2012

Penyajian materi pada hari pertama yaitu tanggal 21 April 2012 adalah Gerak dan Lagu yang disampaikan oleh Herwin Yogo Wicaksono, M. Pd., dan Penciptaan Lagu Sederhana yang disampaikan oleh HT. Silaen, S.Mus., M. Hum. Sesi ini diawali dengan presentasi tentang Gerak dan Lagu Adapun materi yang disajikan diawali dengan penjelasan tentang lagu-lagu yang sesuai dijadikan materi pembelajaran untuk anak pada PAUD dan usia TK. Pada saat penjelasan tentang materi tersebut, peserta nampak antusias memperhatikan, menyimak, bahkan ada pula yang bertanya. Selanjutnya, penjelasan tentang gerak yaitu gerak yang disesuaikan dengan syair dalam lagu yang dinyanyikan. Gerak dan lagu pada anak PAUD dan anak usia TK merupakan salah satu kegiatan belajar yang sangat baik, karena dalam kegiatan ini aktivitasnya adalah bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Penyajian materi Gerak dan Lagu yang disampaikan oleh Herwin Yogo Wicaksono, M. Pd. Dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Herwin Yogo Wicaksono, M. Pd. sedang menjelaskan tentang Gerak dan Lagu

Dari gambar 1 terlihat peserta yang antusias dalam menyimak dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh Herwin Yogo Wicaksono, M. Pd. Setelah dijelaskan tentang materi Gerak dan Lagu, selanjutnya para peserta diminta untuk praktik menerapkan gerak yang sesuai dengan lagu yang dijadikan materi pembelajaran. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 2 dan 3.



Gambar 2. Peserta antusias mempraktikkan Gerak dan Lagu



Gambar 3. Peserta antusias mempraktikkan Gerak dan Lagu yang dipandu oleh Herwin YW, M.Pd.

Setelah para peserta selesai melakukan praktik gerak dan lagu, selanjutnya Herwin Yogo Wicaksono, M. Pd. kembali menjelaskan teori Gerak dan Lagu yang difokuskan pada langkah-langkah dalam pembelajaran gerak dan lagu untuk PAUD. Secara rinci tentang materi tersebut dapat dilihat pada lampiran.

Pada sesi kedua di hari pertama (tgl 21 April 2012), dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai Penciptaan Lagu Sederhana oleh HT. Silaen, S. Mus. M. Hum. Adapun materi yang disampaikan meliputi penciptaan syair sederhana (disesuaikan dengan anak usia PAUD dan TK), dan penciptaan melodi sederhana. Secara umum penciptaan sebuah lagu dikategorikan untuk dua jenis yaitu vokal dan instrumental. Terkait dengan kegiatan ini, maka materi penciptaan lagu yang disampaikan difokuskan

untuk vokal. Adapun penyampaian materi tersebut oleh HT. Silaen, S. Mus., M. Hum. dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. HT. Silaen, S.Mus.,M.Hum sedang menjelaskan materi penciptaan lagu sederhana

Materi pertama yang dijelaskan oleh HT. Silaen, S. Mus., M. Hum. adalah tentang penciptaan syair lagu. Ada tiga hal yang perlu diperhatikan pada saat penciptaan syair lagu, *pertama*, pesan atau isi syair; *kedua*, bentuk syair; dan *ketiga*, nilai kandungan syair. Nilai kandungan dan isi syair pada umumnya berguna untuk mendidik, sedangkan bentuk syair berguna untuk teknis pelaksanaan. Setelah dijelaskan, diberikan contoh lagu yang berjudul “Kasih Ibu” , dengan syair berpedoman pada cinta.

Isi syair : Kasih Ibu kepada beta
Tak terhingga sepanjang masa
Hanya memberi tak harap kembali
Bagai sang surya menyinari dunia.

Bentuk lagu “Kasih Ibu” ini disebut bentuk A, terdiri dari satu bait berisikan empat baris kalimat sederhana.

Setelah selesai memberi penjelasan tentang penciptaan syair melodi, dilanjutkan dengan penjelasan tentang penciptaan melodi sederhana. Pada saat HT. Silaen memberi materi tersebut, para peserta nampak antusias dan senang menerima materi yang diberikan. Hal ini dibuktikan banyaknya peserta yang bertanya tentang penciptaan sebuah lagu sederhana untuk materi pembelajaran di PAUD. selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Setelah HT. Silaen, S. Mus., M. Hum selesai memberikan penjelasan materi penciptaan lagu sederhana secara keseluruhan, selanjutnya para peserta diberi tugas latihan membuat sebuah lagu sederhana. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. HT. Silaen, S. Mus., M. Hum. sedang memandu peserta dalam membuat lagu sederhana

Dalam kegiatan pemberian materi penciptaan lagu sederhana tersebut, para peserta mengikuti dengan antusias dan penuh perhatian. Di samping itu, para peserta terlihat senang dan cukup berminta dalam menanggapi materi yang dijelaskan. Hal ini dibuktikan banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan tentang penciptaan lagu sederhana yang nantinya akan digunakan sebagai materi pembelajaran baik di PAUD maupun di TK.

Sebagai penutup dari sesi pertama ini para peserta diberikan tugas oleh HT. Silaen, S. Mus., M. Hum. membuat satu lagu sederhana beserta liriknya. Selanjutnya lagu yang telah dibuat tersebut dipraktikkan pada hari berikutnya dalam gerak dan lagu seperti yang telah diajarkan oleh Herwin Yogo Wicaksono, M. Pd. pada sesi pertama terdahulu.

b. Penyajian Materi Pada 21 April 2012

Pada hari kedua, penyajian materi disampaikan oleh Drs. Agus Untung Yulianta dan Pujiwiyana, M. Pd. Adapun materi yang disampaikan oleh Drs. Agus Untung Yulianta adalah Pembelajaran Drum Band Dapat Meningkatkan *Skill* dan Musikalitas Siswa, Guru, maupun Pengelola PAUD. Sementara itu, Pujiwiyana, M. Pd. menyampaikan materi tentang Selayang Pandang Drum Band (Widitra).

Sesi pertama di hari kedua, materi disampaikan oleh Drs. Agus Untung Yulianta. Dijelaskan bahwa drum band dapat dijadikan suatu materi pembelajaran baik di PAUD maupun TK, karena pembelajaran drum band memiliki peran sebagai media ekspresi, media komunikasi, media berpikir kreatif, dan media mengembangkan bakat. Selanjutnya, dijelaskan bahwa perkembangan drum band untuk anal usia TK saat ini khususnya di

daerah Yogyakarta sudah sangat maju. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah peserta yang mengikuti lomba drum band di setiap *event*, baik yang diselenggarakan oleh DAI (Drum Band Anak Indonesia) maupun oleh DACI (Drum Band Competition Anak Indonesia). Penyampaian materi tentang teori-teori drum band untuk anak di PAUD dan TK oleh Drs. Agus Untung Yulianta dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Drs. Agus Untung Yulianta sedang menjelaskan materi tentang drum band untuk anak

Setelah menjelaskan materi tentang drum band untuk anak secara teori, selanjutnya Drs. Agus Untung Yulianta meminta para peserta pelatihan untuk praktik memainkan berbagai pola ritme yang terdiri atas pola ritme satu, pola ritme dua, dan pola ritme tiga. Kegiatan para peserta tersebut dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Para peserta pelatihan antusias mengikuti praktik drum band memainkan pola ritme

Pada saat peserta melakukan praktik memainkan pola ritme baik pola ritme satu, dua, maupun tiga, Drs Agus Untung Yulianta membimbing dan mengarahkan para peserta yang masih mengalami kesulitan, seperti terlihat pada gambar 8.



Gambar 8. Drs. Agus Untung Yulianta membimbing para peserta dalam memainkan pola ritme

Sesi pertama di hari kedua ini berlangsung lebih semarak jika dibandingkan dengan hari pertama. Hal ini dikarenakan seluruh peserta pelatihan merasa sangat senang memainkan instrumen *tom-tom* yang merupakan salah satu instrumen dalam drum band. Selanjutnya, pada sesi pertama di hari kedua ini diakhiri dengan memainkan seluruh pola ritme pada lagu Paman Datang secara bersama-sama. Seluruh materi tentang Pembelajaran Drum Band dapat Meningkatkan *Skill* dan Musikalitas dapat dilihat pada lampiran.

Materi selanjutnya yang disampaikan oleh Pujiwiyana, M. Pd. di hari kedua sesi kedua ini, sekaligus merupakan sesi terakhir dari seluruh rangkaian acara Pelatihan Gerak dan Lagu, Pembuatan Lagu Sederhana, dan Drum Band Bagi Guru-Guru HIMPAUDI dan IGTKI Se- Kabupaten Kulon Progo. Adapun materi yang disampaikan oleh Pujiwiyana yaitu tentang Widitra yang dalam bahasa Indonesia merupakan kata baku untuk drum band/marching band/drum corps. Namun terkait kegiatan pelatihan ini, materi yang disampaikan lebih difokuskan pada drum band lebih tepatnya bagian perlengkapan tambahan yang meliputi kibaran (*color guard*), tongkat (*baton*), dan senapan (*rifle*).

Sebelum menjelaskan ketiga hal tersebut, Pujiwiyana, M. Pd. menjelaskan arti Widitra, instrumen yang digunakan di dalamnya, perbedaan antara drum band, marching band, dan drum corps, formasi barisan, serta perlengkapan tambahan. Selanjutnya, seluruh peserta diminta untuk mempraktikkan mengatur barisan sesuai dengan formasi yang telah

ditentukan. Kegiatan penyampaian materi tersebut oleh Pujiwiyana, M. Pd. dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Pujiwiyana, M. Pd. sedang menjelaskan materi Widitra

Selanjutnya pada gambar 10 nampak Pujiwiyana, M. Pd. sedang menjelaskan materi tentang kibaran (*color guard*), dan peserta pelatihan memperhatikan dengan penuh antusias.



Gambar 10. Pujiwiyana, M. Pd. sedang menjelaskan tentang kibaran (color guard).

Setelah menjelaskan tentang kibaran (*color guard*), seluruh peserta pelatihan diminta untuk praktik baris berbaris membentuk formasi dengan mendisplay kibaran. Hal ini dapat dilihat pada gambar 11.



Gambar 11. Pujiwiyana, M. Pd. sedang membimbing peserta dalam praktik kibaran (color guard).

Setelah selesai memberikan materi pelatihan tentang Widitra khususnya perlengkapan tambahan dalam drum band serta mempraktikkan hal tersebut, maka sebagai akhir dari sesi kedua ini Pujiwiyana, M. Pd. memberikan tugas kepada seluruh peserta membuat formasi untuk display kibaran dan senapan. Materi tentang widitra yang disampaikan oleh Pujiwiyana, M. Pd. tersebut secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Dalam kegiatan pelatihan ini, juga dibantu oleh dua orang mahasiswa yang termasuk dalam tim kegiatan. Adapun dua mahasiswa tersebut yaitu Yanuar Pamungkas dan Bobsi Dwi Putra (seperti terlihat pada gambar 12).



Gambar 12. Yanuar P (kiri) dan Bobsi DP (kanan), mahasiswa yang termasuk tim kegiatan.

Pada sesi kedua di hari kedua ini pemberian materi ditutup dengan baris berbaris seluruh peserta pelatihan dengan membentuk formasi sekaligus mempraktikkan gerakan kibaran (*color guard*) dan senapan (*rifle*) seperti terlihat pada gambar 13.



Gambar 13. Peserta mempraktikkan baris berbaris membentuk formasi dan praktik mendisplay kibaran dan senapan

Setelah seluruh materi selesai diberikan kepada peserta pelatihan, maka peserta tersebut kembali diberi tugas sebagai hasil refleksi dari mengikuti kegiatan pelatihan. Berikut diuraikan secara jelas mengenai tugas-tugas yang diberikan.

2. Penugasan

Di setiap akhir pelatihan peserta dibimbing langsung untuk membuat tugas yang meliputi pembuatan lagu sederhana untuk anak, latihan membuat pola ritme satu, dua, dan pola ritme tiga, serta membuat formasi barisan dalam drum band khususnya barisan untuk display kibaran (*color guard*) dan senapan (*rifle*). Selain itu, peserta juga dibimbing langsung dalam melatih drum band untuk anak serta akan diberi tugas praktik sesuai dengan materi yang disampaikan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui pemahaman dan daya serap peserta dalam mencerna materi dan besarnya kreativitas masing-masing peserta. Untuk kreativitas, peserta diharapkan mampu membuat lagu dengan melodi dan syair secara sederhana serta dapat menerapkan pembelajaran gerak dan lagu, dan membimbing PBM drum band untuk anak.

H. Kesimpulan

Dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat dikatakan bahwa kegiatan tersebut mendapat tanggapan yang baik dari seluruh peserta pelatihan yang terdiri atas guru-guru yang tergabung dalam anggota HIMPAUDI dan IGTKI Se Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dari antusias mereka dalam mengikuti kegiatan pelatihan dari awal hingga akhir. Selain itu, banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang

diajukan terkait dengan materi pelatihan yang diberikan. Bahkan sebagian peserta ada yang memberikan masukan tentang waktu pelatihan yang perlu ditambah atau dilanjutkan di lain waktu.

I. Personil Pelaksana Pengabdian

1. Ketua Pelaksana:

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M. Pd.
- b. Pangkat / Golongan : Penata / IIIc
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Jabatan Struktural : -
- e. Fakultas/Jurusan : FBS UNY/Pendidikan Seni Musik
- f. Bidang Keahlian : Pendidikan Seni Musik

2. Anggota 1:

- a. Nama Lengkap dan Gelar : H. Tumbur. Silaen, S. Mus., M. Hum.
- b. Pangkat / Golongan : Penata / IIIc
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Jabatan Struktural : Ketua Jurusan
- e. Fakultas/Jurusan : FBS UNY/Pendidikan Seni Musik
- f. Bidang Keahlian : Pengkajian Seni Musik

3. Anggota 2:

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Agus Untung Yulianta
- b. Pangkat / Golongan : Penata Tk. I / III d
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Jabatan Struktural : -
- e. Fakultas/Jurusan : FBS UNY/Pendidikan Seni Musik
- f. Bidang Keahlian : Pendidikan Musik

4. Anggota 3:

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Pujiwiyan, M. Pd.
- b. Pangkat / Golongan : Penata Muda/ IIIa
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Jabatan Struktural : Ketua BPP PPM
- e. Fakultas/Jurusan : FBS UNY/Pendidikan Seni Musik
- f. Bidang Keahlian : Pendidikan Musik

5. Mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan:

- a. Nama : Yanuar Pamungkas (09208244049)
- b. Nama : Bobsi Dwi Putra (09208244048)

J. Anggaran Biaya

No.	Uraian	Vol.	Satuan (Rp)	Jumlah
1.	Honorarium:			
	- Ketua	1	200.000	
	- Anggota 1	1	150.000	
	- Anggota 2	1	150.000	
	- Anggota 3	1	150.000	
	- Mahasiswa	2	200.000	850.000
2.	Transport Peserta	120	25.000	3.000.000
3.	Konsumsi	130	10.000	1.300.000
4.	ATK			200.000
5.	Dokumentasi			250.000
6.	Foto copy makalah	2000 lb	100	200.000
7.	Pelaporan			200.000
				6.000.000